

Evaluasi Usability Website SMA Muhammadiyah 1 Jakarta Menggunakan System Usability Scale (SUS) untuk Mendukung Peningkatan Pengalaman Pengguna

Yuyun Yuningsih¹, Winda Astariyah Fatimah², Ari Puspita³, Eka Puspita Sari⁴

^{1, 2, 3} Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi.
Universitas Nusa Mandiri

⁴ Fakultas Teknik dan Informatika, Program Studi Teknologi Informasi
Universitas Bina Sarana Informatika
yuyun.yyg@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Transformasi digital di sektor pendidikan mendorong sekolah memanfaatkan website sebagai media utama penyedia layanan informasi akademik dan nonakademik. Namun, keberadaan website belum tentu menjamin pengalaman pengguna yang optimal. Usability yang rendah dapat menghambat akses informasi, mengurangi kenyamanan, dan menurunkan efektivitas layanan digital. Oleh karena itu, evaluasi usability diperlukan untuk mengidentifikasi kualitas penggunaan website serta aspek yang perlu diperbaiki. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi usability website SMA Muhammadiyah 1 Jakarta menggunakan metode System Usability Scale (SUS) dan menyusun rekomendasi pengembangan berdasarkan persepsi pengguna. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 201 responden yang terdiri atas siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Instrumen SUS diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS sebelum analisis dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata SUS sebesar 62, termasuk kategori Marginal Low, Grade D, dengan tingkat penerimaan OK/Fair. Temuan ini menunjukkan bahwa website telah berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi masih memerlukan peningkatan pada aspek navigasi, konsistensi antarmuka, dan penyajian informasi. Penelitian ini memberikan evaluasi usability yang komprehensif sekaligus rekomendasi perbaikan sebagai acuan pengembangan website untuk meningkatkan kualitas layanan informasi digital di lingkungan sekolah.

Kata kunci: System Usability Scale, Website, Usability, Evaluasi

Abstract

Digital transformation in the education sector is encouraging schools to utilize websites as the primary medium for providing academic and non-academic information. However, the mere existence of a website does not necessarily guarantee an optimal user experience. Poor usability can hinder access to information, reduce convenience, and diminish the effectiveness of digital services. Therefore, a usability evaluation is necessary to assess the quality of the website's usability and identify areas for improvement. This study aims to evaluate the usability of the SMA Muhammadiyah 1 Jakarta website using the System Usability Scale (SUS) method and to formulate development recommendations based on user perceptions. The study employed a descriptive quantitative approach involving 201 respondents, consisting of students, teachers, and educational staff. The validity and reliability of the SUS instrument were tested using SPSS before the analysis was conducted. The results showed an average SUS score of 62, falling into the "Marginal Low" category (Grade D), with an acceptance level of "OK/Fair." These findings indicate that the website functions as a medium for conveying information but still requires improvements in navigation, interface consistency, and information presentation. This study provides a

comprehensive usability evaluation along with recommendations for improvement as a reference for website development to enhance the quality of digital information services in the school environment.

Keywords: *System Usability Scale, Website, Usability, Evaluation*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan dan penyampaian informasi di berbagai sektor, termasuk bidang pendidikan. Sekolah kini tidak hanya mengandalkan media konvensional dalam menyampaikan informasi, tetapi juga memanfaatkan website sebagai sarana digital yang dapat diakses secara luas oleh siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua, serta masyarakat umum. Website sekolah berperan sebagai pusat informasi yang memuat berbagai konten akademik maupun non-akademik, seperti profil sekolah, pengumuman, jadwal kegiatan, dan informasi pendukung lainnya.[1]

Namun, pemanfaatan website sekolah tidak selalu diiringi dengan kualitas pengalaman pengguna (user experience) yang baik. Berbagai permasalahan masih sering ditemukan, seperti navigasi yang tidak konsisten, tampilan antarmuka yang kurang informatif, serta penempatan informasi penting yang sulit ditemukan oleh pengguna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun website telah tersedia, tingkat usability website sekolah belum tentu optimal dan memerlukan evaluasi secara sistematis sebelum dilakukan pengembangan lebih lanjut.

State of the Art

Evaluasi usability telah menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan sistem informasi karena berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem, kepuasan pengguna,

serta keberhasilan implementasi layanan digital. Salah satu metode evaluasi yang paling banyak digunakan adalah System Usability Scale (SUS) karena memiliki instrumen yang sederhana, cepat diterapkan, serta mampu menghasilkan ukuran kuantitatif yang valid dan reliabel mengenai persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan suatu sistem. Metode SUS telah banyak diterapkan pada berbagai objek penelitian, seperti website institusi pendidikan, sistem informasi akademik, website pemerintahan, maupun aplikasi berbasis web untuk mengidentifikasi tingkat usability dan memberikan dasar dalam pengembangan antarmuka yang lebih berorientasi pada pengguna[2]. Selain itu, penelitian terbaru mengenai website sekolah juga menunjukkan bahwa evaluasi usability menggunakan SUS mampu mengidentifikasi kelemahan pada aspek navigasi, konsistensi antarmuka, penyajian informasi, dan responsivitas website sehingga hasil evaluasi dapat dijadikan dasar dalam meningkatkan kualitas layanan informasi digital sekolah[3].

Website sekolah telah banyak dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi akademik dan non-akademik. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa evaluasi usability website sekolah menggunakan metode System Usability Scale (SUS) telah dilakukan pada beberapa institusi pendidikan menengah, seperti SMK dan SMA di berbagai daerah.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Tahun	Hasil Penelitian	Research Gap	Novelty
1	Anita Wulansari, Asif Faroqi, & Tri L. M. Suryanto [4]	Skor SUS 61,4 (Grade D, Marginal Low). Perlu perbaikan visual dan navigasi website.	Fokus pada website perguruan tinggi sehingga karakteristik pengguna berbeda dengan website sekolah menengah.	Mengevaluasi website sekolah menengah dengan melibatkan siswa, guru, dan tenaga kependidikan sebagai responden.
2	Sabrina Aisyah, Eki Saputra, Nesdi Evrilyan Rozanda, & Tengki Khairil Ahsyar[5]	SUS digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dan mengidentifikasi aspek usability yang perlu ditingkatkan	Objek penelitian berupa website pemerintah, bukan website sekolah.	Memberikan gambaran usability website sekolah sebagai media layanan informasi akademik dan nonakademik.
3	Achmad Zakki Falani[6]	Skor SUS 72,75 (Good dan Acceptable), menunjukkan kualitas usability yang baik.	Hanya mengevaluasi tingkat usability tanpa memberikan fokus pada konteks sekolah menengah.	Menyediakan rekomendasi perbaikan spesifik berdasarkan kelemahan website sekolah.
4	Muhammad Yunus Syafarudin, Ari Muzakir, & Megawaty	Evaluasi menunjukkan pentingnya peningkatan responsivitas, navigasi, dan pengalaman pengguna website sekolah.	Melibatkan jumlah responden yang lebih sedikit dan hanya mengevaluasi kondisi usability	Menggunakan sampel yang lebih besar (201 responden) sehingga hasil evaluasi lebih representatif.

Berdasarkan Tabel 1, penelitian mengenai evaluasi usability website menggunakan metode System Usability Scale (SUS) telah banyak dilakukan pada berbagai institusi pendidikan. Namun, sebagian besar penelitian hanya berfokus

pada pengukuran skor usability tanpa mengaitkannya dengan rekomendasi pengembangan website serta belum melibatkan seluruh kelompok pengguna secara komprehensif. Selain itu, hingga saat ini belum terdapat penelitian yang mengevaluasi usability website SMA Muhammadiyah 1 Jakarta menggunakan metode SUS. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan melibatkan 201 responden yang terdiri atas siswa, guru, dan staf sekolah sehingga memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai persepsi pengguna. Selain menghasilkan skor SUS, penelitian ini juga menyusun rekomendasi perbaikan pada aspek navigasi, konsistensi antarmuka, dan penyajian informasi sebagai dasar pengembangan website yang berorientasi pada user-centered design.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengevaluasi tingkat usability website SMA Muhammadiyah 1 Jakarta menggunakan metode System Usability Scale (SUS), menentukan kategori usability berdasarkan skor yang diperoleh, serta menyusun rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi dan pengalaman pengguna.

LANDASAN TEORI

Usability

Usability merupakan atribut kualitas yang digunakan untuk menilai tingkat kemudahan penggunaan suatu antarmuka. Antarmuka yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan efektivitas interaksi antara pengguna dan sistem, sehingga *usability* menjadi faktor penting dalam keberhasilan sebuah aplikasi. *Usability* menekankan pada kemudahan dan efektivitas penggunaan sistem guna menghasilkan pengalaman pengguna yang positif.

Aspek Usability

Aspek Usability merupakan pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi atau *website* hingga sistem dapat digunakan secara mudah dan efisien. Dalam penelitian ini, *usability* mengacu pada lima atribut yang dikemukakan oleh Nielsen dan sejalan dengan standar ISO 9241:11[7], yaitu:

1. *Learnability* berkaitan dengan kemudahan pengguna memahami dan mengoperasikan sistem,
2. *Efficiency* menggambarkan tingkat efektivitas penggunaan sumber daya,
3. *Memorability* menunjukkan kemampuan pengguna mengingat cara penggunaan sistem,
4. *Errors* berkaitan dengan jumlah dan jenis kesalahan yang terjadi selama penggunaan, serta
5. *Satisfaction* menggambarkan tingkat kenyamanan dan kepuasan pengguna terhadap sistem.

System Usability Scale (SUS)

System Usability Scale (SUS) merupakan metode evaluasi usability yang banyak digunakan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan suatu sistem karena sederhana, cepat, serta memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. SUS terdiri atas 10 pernyataan menggunakan skala Likert 1–5 yang terdiri dari lima pernyataan positif dan lima pernyataan negatif. Metode ini banyak diterapkan untuk mengevaluasi website dan sistem informasi karena mampu memberikan ukuran kuantitatif yang mudah diinterpretasikan. [8]

Perhitungan skor SUS dilakukan dengan mengurangi skor jawaban responden pada item bernomor ganjil dengan angka 1, sedangkan pada item

bernomor genap diperoleh dengan mengurangi angka 5 terhadap skor jawaban responden.

Untuk item ganjil:

$$\text{Score}_i = X_i - 1$$

Untuk item genap:

$$\text{Score}_i = 5 - X_i$$

Selanjutnya, seluruh skor dijumlahkan dan dikalikan 2,5 sehingga menghasilkan skor SUS dengan rentang 0–100.

$$\text{SUS} = (\sum \text{Score}_i) \times 2.5$$

X_i = skor jawaban responden

Skor SUS = 0–100

Interpretasi skor SUS menggunakan kategori *Grade Scale* sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin baik tingkat *usability* suatu sistem. [8]

Skala Likert

Skala Likert merupakan instrumen psikometrik yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, opini, dan tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan melalui beberapa kategori penilaian, umumnya menggunakan skala lima poin dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5), sehingga banyak diterapkan dalam penelitian usability, termasuk pada System Usability Scale (SUS), untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan suatu sistem atau website. [9]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengevaluasi tingkat *usability website* SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. Rancangan penelitian bersifat deskriptif kuantitatif, yang bertujuan menggambarkan tingkat kemudahan penggunaan *website* berdasarkan persepsi pengguna secara objektif melalui

pengukuran terstandar. Evaluasi *usability* dilakukan menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*, karena metode ini dinilai efektif, sederhana, dan banyak digunakan dalam penelitian evaluasi sistem berbasis *website*.

Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

1. Website

Tahap pertama adalah menentukan objek penelitian, yaitu website SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. Website ini menjadi objek evaluasi untuk mengetahui tingkat usability berdasarkan persepsi penggunaannya.

2. Responden

Responden penelitian merupakan pengguna utama website yang terdiri atas siswa, guru, dan tenaga kependidikan (staf). Mereka dipilih karena memiliki pengalaman dalam mengakses website sehingga dapat memberikan penilaian terhadap kemudahan penggunaannya.

3. Kuesioner SUS

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner System Usability Scale (SUS) yang terdiri atas 10 pernyataan dengan skala Likert 1-5.

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap kemudahan penggunaan website.

4. Uji Validitas

Data hasil kuesioner kemudian diuji validitasnya untuk memastikan setiap butir pertanyaan mampu mengukur aspek usability yang dimaksud. Item dinyatakan valid apabila nilai korelasi memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Pengujian validitas menggunakan uji Expert Review dan uji Product-Moment Coefficient. Expert Review merupakan pengujian yang dilakukan oleh ahli dalam bidangnya dimana para ahli diminta pendapat untuk menentukan instrumen yang telah dibuat sudah valid atau belum. Uji Product-Moment Coefficient dilakukan dengan menggunakan persamaan[10]:

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada instrumen

y_i = skor setiap item pada kriteria

5. Uji Reliabilitas

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Nilai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kuesioner memberikan hasil yang konsisten. Batas nilai dalam uji Cronbach Alfa memiliki nilai antara lebih dari 0,7 dan kurang dari 0,9. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alfa dengan rumus:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_i = koefisien reliabilitas Cronbach Alfa

k = jumlah item soal

S_i^2 = varians tiap item

S_t^2 = varians total

6. Perhitungan SUS

Skor SUS dihitung berdasarkan jawaban responden. Nilai pada setiap item dihitung sesuai aturan SUS, kemudian dijumlahkan dan dikalikan 2,5 sehingga menghasilkan skor akhir pada rentang 0–100.

7. Interpretasi SUS

Skor SUS yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori Acceptability, Grade Scale, dan Adjective Rating untuk menentukan tingkat usability website, apakah termasuk kategori Excellent, Good, Acceptable, Marginal, atau Poor.

8. Rekomendasi

Tahap terakhir adalah menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi SUS. Rekomendasi difokuskan pada peningkatan aspek usability, seperti navigasi, struktur menu, fitur pencarian, dashboard, dan penyajian informasi, sehingga website menjadi lebih mudah digunakan dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian ini berjumlah 438 orang, yang terdiri atas 403 siswa, 27 guru, dan 8 tenaga kependidikan. Penentuan jumlah sampel mengacu pada rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error rate) 5%, sehingga diperoleh kebutuhan sampel sekitar 209 responden. Dari proses penyebaran kuesioner, diperoleh 201 responden yang mengisi kuesioner secara lengkap dan memenuhi syarat untuk dianalisis. Perhitungan jumlah sampel mengacu pada rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{438}{1 + 438(0,05)^2}$$

$$n = \frac{438}{1 + 1,095}$$

$$n = \frac{438}{2,095} = 209$$

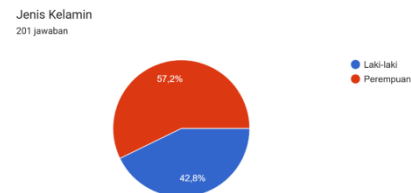
n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (438)

e = tingkat kesalahan (5%)

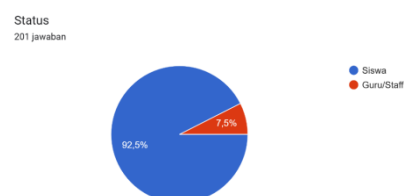
1. Analisis demografis

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan hasil sebagai berikut:



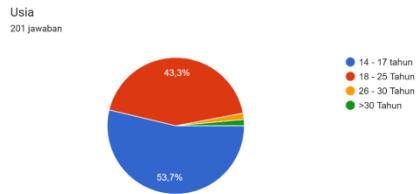
Gambar 2. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 2, mayoritas responden merupakan siswa, diikuti oleh guru dan tenaga kependidikan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil evaluasi usability lebih banyak merepresentasikan persepsi pengguna utama website, sementara keterlibatan guru dan staf melengkapi penilaian sehingga hasil menjadi lebih komprehensif.



Gambar 3. Karakteristik Responden berdasarkan Status

Berdasarkan Gambar 3, responden laki-laki dan perempuan memiliki proporsi yang relatif seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil evaluasi usability mencerminkan persepsi pengguna secara lebih objektif.



Gambar 4. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 4, mayoritas responden berada pada usia sekolah menengah. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil evaluasi SUS terutama merepresentasikan pengalaman pengguna yang paling aktif menggunakan website sekolah.

2. Uji Validitas

Penentuan nilai r tabel didasarkan pada rumus derajat bebas $df = n - 2$ dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Mengingat jumlah responden dalam penelitian ini adalah $n = 201$, maka nilai df yang digunakan adalah $201 - 2 = 199$. Berdasarkan distribusi nilai tabel statistik, diperoleh nilai r tabel untuk $df = 199$ sebesar 0,138.

Correlations											
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	Total
P01 Pearson Correlation	1	.022	.362	.050	.405	.028	.440	-.033	.419	.132	.474
Sig. (2-tailed)		.699	<.001	.389	<.001	.657	<.001	.587	<.001	.021	<.001
N	304	304	304	304	304	304	304	304	304	304	304
P02 Pearson Correlation		1	-.262	.597	-.132	.574	-.197	.719	-.087	.351	.574
Sig. (2-tailed)			<.001	<.001	.021	<.001	.003	<.001	.081	<.001	<.001
N		304	304	304	304	304	304	304	304	304	304
P03 Pearson Correlation			1	-.125	.501	-.163	.592	-.298	.519	.047	.343
Sig. (2-tailed)				<.001	<.001	.004	<.001	<.001	<.001	.413	<.001
N			304	304	304	304	304	304	304	304	304
P04 Pearson Correlation				1	-.040	.423	-.127	.569	.010	.503	.511
Sig. (2-tailed)					.485	<.001	.027	<.001	.869	<.001	<.001
N				304	304	304	304	304	304	304	304
P05 Pearson Correlation					1	-.163	.592	-.298	.519	.047	.343
Sig. (2-tailed)						<.001	<.001	<.001	<.001	.413	<.001
N					304	304	304	304	304	304	304
P06 Pearson Correlation						1	-.134	.595	.082	.423	.546
Sig. (2-tailed)							.019	<.001	.281	<.001	<.001
N						304	304	304	304	304	304
P07 Pearson Correlation							1	-.253	.539	.056	.401
Sig. (2-tailed)								<.001	<.001	.314	<.001
N							304	304	304	304	304
P08 Pearson Correlation								1	-.142	.391	.554
Sig. (2-tailed)									.013	<.001	<.001
N								304	304	304	304
P09 Pearson Correlation									1	.179	.493
Sig. (2-tailed)										.002	<.001
N									304	304	304
P10 Pearson Correlation										1	.653
Sig. (2-tailed)											<.001
N										304	304
Total Pearson Correlation											1
Sig. (2-tailed)											
N											304

Gambar 7. Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen penelitian disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Sig.	Kesimpulan
P01	0,474	0,113	< 0,001	Valid
P02	0,574	0,113	< 0,001	Valid
P03	0,343	0,113	< 0,001	Valid
P04	0,631	0,113	< 0,001	Valid

Item	r hitung	r tabel	Sig.	Kesimpulan
P05	0,448	0,113	< 0,001	Valid
P06	0,545	0,113	< 0,001	Valid
P07	0,401	0,113	< 0,001	Valid
P08	0,554	0,113	< 0,001	Valid
P09	0,493	0,113	< 0,001	Valid
P10	0,653	0,113	< 0,001	Valid

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal instrumen System Usability Scale (SUS). Nilai Cronbach's Alpha diperoleh melalui pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha mendekati atau melebihi 0,60, sehingga kuesioner SUS layak digunakan dalam analisis usability website SMA Muhammadiyah 1 Jakarta.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	10

Gambar 8. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,695 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 butir. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik dan dapat diterima. Secara metodologis, nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 telah memenuhi kriteria reliabilitas dalam penelitian sosial dan terapan, sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan untuk pengumpulan data.

4. Analisis Skor SUS

Instrumen *System Usability Scale (SUS)* terdiri atas 10 pertanyaan. Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan Google Form sebagai media pengumpulan data. Daftar pertanyaan kuesioner *SUS* disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 3 Pertanyaan Kusioner *SUS*

No	Pertanyaan
1	Saya akan lebih sering lagi menggunakan <i>website</i> ini lagi.
2	Saya merasa <i>website</i> ini rumit untuk digunakan.
3	Saya merasa <i>website</i> ini mudah untuk digunakan.
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan <i>website</i> ini.
5	Saya merasa fitur-fitur <i>website</i> ini berjalan dengan semestinya.
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi) pada <i>website</i> ini.
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan <i>website</i> ini dengan cepat.
8	Saya merasa <i>website</i> ini membingungkan.
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan <i>website</i> ini.
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu untuk menggunakan <i>website</i> ini.

Pada tabel 4 merupakan hasil dari kuesioner *System Usability Scale (SUS)* dimana terdiri dari 201 Responden

Tabel 4 Hasil Kuesioner *SUS*

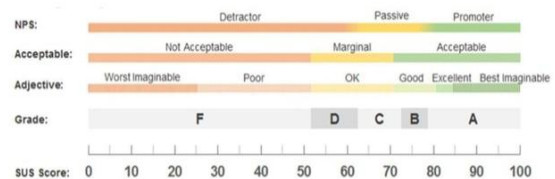
Respo nden	Jawaban Responden									
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10
R1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
R2	5	2	5	1	5	2	5	1	5	2
R3	4	1	5	1	3	1	5	1	1	1
R4	4	1	5	1	5	1	5	1	5	2
R5	3	2	4	2	4	2	4	1	4	2
R6	4	2	5	1	5	1	5	1	5	1
R7	5	1	5	1	5	2	5	1	5	3
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R9	5	1	5	3	4	2	5	1	5	4
R10	5	1	5	2	5	2	4	1	5	3
R11	4	1	5	3	4	1	5	2	4	4
R12	4	1	5	2	5	2	5	1	5	2
R13	5	1	5	1	5	1	5	1	5	2
R14	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4
R15	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
R16	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1
R17	4	3	2	4	1	3	3	4	4	2
R18	4	1	5	1	5	1	3	1	5	4
R19	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1
R20	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3
R21	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4
R22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
R23	4	1	4	1	4	3	4	1	4	3
R24	3	1	4	1	4	1	5	1	4	1
R25	4	2	5	2	4	2	5	1	5	3
R26	4	2	5	2	5	1	4	1	5	2
R27	3	2	5	4	3	3	4	2	4	2
R28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Respo nden	Jawaban Responden									
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10
R29	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
R30	5	1	5	1	5	1	5	1	5	2
R31	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5
R32	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4
R33	4	1	4	1	5	2	4	1	4	3
R34	5	1	5	3	5	2	4	1	4	3
R35	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
R36	5	3	4	2	5	2	4	2	5	5
R37	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4
R38	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
R39	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2
R40	5	1	5	4	5	2	5	2	5	4
R41	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3
R42	4	2	5	3	4	4	4	2	5	4
R43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R44	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4
R45	3	2	4	2	5	2	4	2	4	3
R46	4	2	5	2	5	3	4	2	5	5
R47	4	2	5	2	5	1	2	1	5	1
R48	5	1	5	1	5	1	5	1	5	4
R49	3	4	5	4	5	3	4	5	4	3
R50	4	2	4	2	4	2	5	2	5	4
R51	5	2	4	5	4	3	3	2	2	2
R52	4	2	5	2	4	2	5	1	4	3
R53	4	4	2	4	4	5	3	4	3	4
R54	5	4	5	3	4	5	4	3	4	5
R55	4	2	5	2	5	1	4	2	4	1
R56	4	2	5	2	4	3	4	1	3	3
R57	5	2	4	2	5	1	5	2	5	4
R58	4	1	5	1	5	2	4	1	4	1
R59	5	1	5	1	5	1	5	1	5	2
R60	4	1	5	1	4	1	5	1	5	1
R61	3	2	4	2	4	3	2	3	4	4
R62	5	3	4	2	5	3	4	2	5	4
R63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R64	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4
R65	4	2	5	3	4	2	4	2	5	3
R66	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4
R67	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3
R68	4	1	3	2	4	2	4	1	3	4
R69	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4
R70	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
R71	3	2	4	2	3	2	5	1	4	4
R72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R73	1	5	1	3	3	3	3	3	3	3
R74	3	3	3	4	3	2	2	4	2	5
R75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R76	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
R77	3	2	4	1	4	2	3	2	4	2
R78	2	1	4	1	5	2	5	2	5	5
R79	1	5	4	2	3	4	2	5	3	2
R80	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3
R81	4	1	5	1	4	1	4	1	5	1
R82	3	3	5	5	5	3	4	5	3	2
R83	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3

Respon nden	Jawaban Responden									
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10
R84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R85	3	2	3	4	4	2	4	4	4	5
R86	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4
R87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R88	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3
R89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R90	2	2	3	2	4	3	4	2	4	4
R91	4	1	4	4	4	3	5	1	1	4
R92	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5
R93	2	1	4	1	3	3	4	1	4	2
R94	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
R95	3	2	3	1	2	4	3	2	2	4
R96	4	2	5	1	4	2	5	2	5	4
R97	3	1	4	1	4	3	3	1	5	3
R98	4	1	5	1	4	2	4	1	4	4
R99	5	1	4	1	5	3	5	1	5	2
R100	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3
R101	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
R102	2	5	2	4	2	4	2	5	5	4
R103	5	2	4	2	3	3	4	2	4	5
R104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R107	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
R108	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R109	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3
R110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R112	5	5	1	5	4	5	1	5	5	5
R113	3	1	5	1	4	3	3	2	4	3
R114	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3
R115	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R116	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4
R117	3	5	2	5	2	5	1	5	1	5
R118	1	5	3	5	5	2	5	3	3	3
R119	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3
R120	2	4	3	4	4	4	2	5	3	2
R121	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
R122	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3
R123	3	2	4	1	3	2	4	1	5	1
R124	3	2	4	1	4	3	4	2	4	2
R125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R126	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R127	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R129	3	4	3	1	3	4	3	4	4	2
R130	1	5	5	5	5	2	1	4	3	5
R131	3	5	4	4	3	5	3	3	3	5
R132	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3
R133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R134	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R135	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
R136	3	2	4	1	4	3	4	2	3	2
R137	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2
R138	1	3	3	1	4	3	3	3	3	3

Respo nden	Jawaban Responden									
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10
R139	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4
R140	3	1	5	1	5	3	3	3	3	3
R141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R142	2	4	2	5	3	4	1	5	3	4
R143	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
R144	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
R145	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R146	2	2	4	1	4	3	3	1	3	1
R147	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
R148	3	1	5	2	4	4	5	1	5	3
R149	5	5	5	1	5	5	5	4	4	5
R150	3	2	4	4	3	2	4	2	4	3
R151	3	3	3	1	4	3	3	3	3	1
R152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R153	3	1	3	1	3	1	3	1	1	3
R154	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3
R155	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
R156	3	2	4	1	4	3	5	2	4	4

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan instrumen *System Usability Scale (SUS)*, diperoleh skor rata-rata sebesar 62 dari 201 responden. Menurut standar interpretasi *SUS*, skor ini berada dalam rentang 'Marginal Low' (Marginal Bawah) dan tergolong ke dalam kategori OK / Fair dengan Grade D. Hasil ini menunjukkan bahwa *usability website SMA Muhammadiyah 1 Jakarta* masih memiliki masalah kegunaan yang cukup signifikan dan memerlukan perbaikan agar mencapai tingkat penerimaan yang lebih baik (*Acceptable*).



Gambar 9. Hasil Interpretasi Skor *SUS*

5. Rekomendasi perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan *System Usability Scale (SUS)*, website SMA Muhammadiyah 1 Jakarta memperoleh skor 62 yang termasuk kategori Marginal Low (Grade D). Hasil tersebut menunjukkan bahwa website telah memenuhi fungsi dasar

sebagai media informasi, namun masih memerlukan peningkatan pada beberapa aspek *usability* agar pengalaman pengguna menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, rekomendasi perbaikan difokuskan pada aspek-aspek yang berpengaruh terhadap kemudahan penggunaan, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan struktur navigasi website dengan menyusun menu secara lebih sederhana, konsisten, dan mudah dipahami sehingga pengguna dapat menemukan informasi tanpa melalui banyak tahapan.
2. Mengoptimalkan pengelompokan menu berdasarkan kebutuhan pengguna, seperti menu akademik, kesiswaan, pengumuman, dan layanan sekolah, sehingga informasi lebih terstruktur dan mudah diakses.
3. Menambahkan fitur pencarian (*search*) yang mampu menampilkan hasil secara cepat dan relevan untuk memudahkan pengguna menemukan informasi penting, seperti jadwal, pengumuman, maupun dokumen sekolah.
4. Menyempurnakan tampilan halaman utama (*dashboard*) dengan menampilkan informasi prioritas, seperti berita terbaru, pengumuman penting, agenda sekolah, dan tautan layanan utama sehingga pengguna dapat memperoleh informasi secara lebih cepat.
5. Meningkatkan konsistensi antarmuka dan penyajian informasi, termasuk penggunaan ikon, warna, tipografi, serta struktur halaman yang seragam agar website lebih mudah dipahami dan memberikan pengalaman penggunaan yang lebih baik.
6. Penerapan rekomendasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan skor

usability website sehingga mencapai kategori Acceptable pada evaluasi SUS berikutnya serta mendukung peningkatan kualitas layanan informasi digital SMA Muhammadiyah 1 Jakarta.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengevaluasi *usability* website SMA Muhammadiyah 1 Jakarta menggunakan metode System Usability Scale (SUS) terhadap 201 responden yang terdiri atas siswa, guru, dan staf sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan skor SUS sebesar 62, yang termasuk kategori Marginal Low, Grade D, dengan tingkat penerimaan OK/Fair. Hal ini menunjukkan bahwa website telah berfungsi sebagai media informasi, namun masih memerlukan perbaikan pada aspek navigasi, menu, fitur pencarian, dashboard, dan penyajian informasi.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris sebagai dasar evaluasi dan pengembangan website sekolah melalui penerapan metode SUS, serta menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan informasi digital yang berorientasi pada pengguna. Penelitian selanjutnya disarankan mengombinasikan SUS dengan metode User Experience Questionnaire (UEQ), Heuristic Evaluation, atau Eye Tracking, serta membandingkan *usability* beberapa website sekolah agar diperoleh hasil evaluasi yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Wijayanto, Y. K. Kumarahadi, and I. A. Prabowo, "Implementasi Model Waterfall Dan Pengujian System Usability Scale (Sus) Pada Pembuatan Website Program Studi Informatika Berbasis Wordpress," *Indones. J. Bus. Intell.*, vol. 6, no. 1,

- pp. 55–62, 2023, doi: [10.21927/ijubi.v6i1.3375](https://doi.org/10.21927/ijubi.v6i1.3375).
- [2] S. N. Fitrianingrum, A. W. A. Wibowo, and B. D. Rahmawati, “Performance Evaluation of Multiple Machine Learning Models for Wine Quality Prediction Evaluasi Kinerja Multiple Model Machine Learning untuk Prediksi Kualitas Wine,” *J. Inform. dan Teknol. Inf.*, vol. 21, no. 2, pp. 209–223, 2024, doi: [10.31515/telematika.v21i2](https://doi.org/10.31515/telematika.v21i2).
- [3] A. F. Yularestu, S. Sugiyanto, S. Supriyono, and M. Hamka, “Analisis Usability Website Profile Sd Negeri Penggalang 03 Dengan Metode System Usability Scale,” *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 7, no. 1, pp. 137–146, 2025, doi: <https://doi.org/10.51401/jinteks.v7i1.5260>.
- [4] A. Wulansari, A. Faruqi, and T. L. M. Suryanto, “Analisis Tingkat Usabilitas Website Perguruan Tinggi Menggunakan System Usability Scale (SUS),” *J. Teknol. Inf. dan Terap.*, vol. 10, no. 2, pp. 126–131, 2023, doi: [10.25047/jtit.v10i2.328](https://doi.org/10.25047/jtit.v10i2.328).
- [5] S. Aisyah, E. Saputra, N. Rozanda, and T. K. Ahshyar, “Evaluasi Usability Website Dinas Pendidikan Provinsi Riau Menggunakan Metode System Usability Scale,” *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 125–132, 2021, doi: <https://doi.org/10.24014/rmsi.v7i2.13066>.
- [6] A. Z. Falani, “Evaluating the Usability of a University Website Using the System Usability Scale (SUS),” vol. 7, no. 1, pp. 33–37, 2026, doi: <https://doi.org/10.31294/reputasi.v7i1.12592>.
- [7] M. Prabowo, *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=UI8dEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q&f=false>
- [8] M. Hyzy et al., “System Usability Scale Benchmarking for Digital Health Apps: Meta-analysis,” *JMIR Mhealth Uhealth*, vol. 10, no. 8, pp. 1–11, 2022, doi: <https://mhealth.jmir.org/2022/8/e37290>.
- [9] G. Gronier and A. Baudet, “Psychometric Evaluation of the F-SUS: Creation and Validation of the French Version of the System Usability Scale,” *Int. J. Human-Computer Interact.*, vol. 37, no. 16, pp. 1571–1582, 2021, doi: <https://doi.org/10.1080/10447318.2021.1898828>.
- [10] M. L. L. Usman and M. A. Gustalika, “Pengujian Validitas dan Reliabilitas System Usability Scale (SUS) Untuk Perangkat Smartphone,” *J. Ecotipe (Electronic, Control. Telecommun. Information, Power Eng.)*, vol. 9, no. 1, pp. 19–24, 2022, doi: [10.33019/jurnalecotipe.v9i1.2805](https://doi.org/10.33019/jurnalecotipe.v9i1.2805).